

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Karyawan atau pegawai yang bekerja dalam perusahaan merupakan salah satu sumber keunggulan atau elemen kunci yang penting dalam meraih kesuksesan dalam bersaing dan mencapai tujuan. Maka dari itu sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi dapat mendukung tingkat kinerja, dengan penilaian kinerja maka dapat diketahui prestasi yang dicapai oleh setiap karyawan. Hal ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karyawan berprestasi.

Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) merupakan sistem yang terkomputerisasi berbasis pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Sistem pendukung keputusan digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, namun tidak untuk menggantikan penilaian para pengambil keputusan. Untuk menghindari subyektifitas keputusan yang diambil diperlukan sistem pendukung keputusan dalam menentukan karyawan berprestasi berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang ditentukan.

Persoalan pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan bentuk pemilihan dari berbagai alternatif-alternatif atau *multi-criteria decision making* (MCDM) yang dapat dipilih. Sebelum menentukan alternatif, diperlukan data-data yang akurat. Jika data-data tidak akurat akan menyebabkan hasil yang salah sehingga alternatif keputusan yang dihasilkan juga menjadi tidak akurat. Kerumitan dari permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan ini digunakan untuk memberikan kemudahan dalam proses pemilihan karyawan berprestasi berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. sehingga dapat diambil keputusan karyawan berprestasi yang dipilih. Metode yang digunakan yaitu *Simple Additive Weighting*

(SAW) untuk melakukan perhitungan dalam menentukan karyawan berprestasi. (Sabanayo, 2015)

Penggunaan metode SAW dimaksudkan untuk mencari bobot dari masing-masing kriteria untuk dijumlahkan sehingga diperoleh total semua bobot kriteria, kemudian diperoleh ranking dari semua nilai. Kelebihan metode SAW dibandingkan metode lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Permasalahan yang dihadapi yaitu tidak adanya proses pemilihan karyawan berprestasi, baik itu secara manual maupun sebuah sistem (*website*). Metode ini sangat cocok digunakan dalam aplikasi yang mempunyai banyak kriteria, termasuk penilaian untuk menentukan karyawan berprestasi pada PT Gendhis Multi Manis-BULOG Kabupaten Blora. Penggunaan metode SAW dimaksudkan untuk mencari bobot dari masing-masing kriteria untuk dijumlahkan sehingga diperoleh total semua bobot kriteria, kemudian diperoleh ranking dari semua nilai. Kelebihan metode SAW dibandingkan metode lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Permasalahan yang dihadapi yaitu tidak adanya proses pemilihan karyawan berprestasi, baik itu secara manual maupun sebuah sistem (*website*). Metode ini sangat cocok digunakan dalam aplikasi yang mempunyai banyak kriteria, termasuk penilaian untuk menentukan karyawan berprestasi pada PT Gendhis Multi Manis-BULOG Kabupaten Blora.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah metode SAW dapat digunakan untuk pemilihan karyawan berprestasi pada PT Gendhis Multi Manis-BULOG Kabupaten BLORA?
2. Bagaimana hasil pemilihan karyawan berprestasi yang dihasilkan oleh sistem?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian karyawan ditentukan oleh pihak PT Gendhis Multi Manis-BULOG kabupaten blora.
2. Penerapan sistem dikhususkan pada departemen tanaman pada PT Gendhis Multi Manis-BULOG kabupaten blora.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk menyeleksi karyawan berprestasi.
2. Merancang sistem informasi berbasis SAW untuk menyeleksi karyawan berprestasi.
3. Menentukan metode SAW untuk proses perhitungan menyeleksi karyawan berprestasi.

1.5 Manfaat

Manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyeleksi karyawan berprestasi pada PT.Gendhis Multi Manis-BULOG Kabupaten Blora.
2. Menghasilkan daftar karyawan berprestasi untuk mendapatkan apresiasi prestasi
3. Memudahkan departemen tanaman dalam proses pemilihan karyawan berprestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah :

- a. BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, sistematika penulisan

b. **BAB II DASAR TEORI**

Membahas teori-teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini.

c. **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Membahas perencanaan sistem yang akan dibuat.

d. **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Membahas hasil implementasi dan pengujian sistem yang telah dibuat.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas kesimpulan dan saran yang dapat diberikan untuk kemajuan sistem yang telah dibuat.